

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis analitik kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah study kolerasi dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Studi kolerasi dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala yang satu dengan yang lain, atau antara variabel satu dengan variabel lain. Penelitian *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (Notoadmodjo,2010).

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi ketepatan penulisan diagnosis dan mengidentifikasi keakuratan kode diagnosis penyakit pada pasien rawat inap. Kemudian melakukan uji statistika untuk mengetahui adanya hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis penyakit dengan teknik *Korelasi Kontingen C* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

A. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ketepatan penulisan diagnosis pada dokumen rekam medis.

B. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis.

3.2.2 Definisi Operasional Ketepatan Penulisan Diagnosis

Ketepatan penulisan diagnosis adalah penulisan diagnosis oleh dokter sesuai bahasa terminologi medis.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Satuan Ukur
Independen (X) : Ketepatan penulisan diagnosis pada dokumen rekam medis	Suatu ketepatan dalam penulisan diagnosis yaitu ketepatan dalam penulisan sesuai dengan bahasa terminologi medis oleh dokter yang merawat terdapat pada berkas rekam medis rawat inap	<i>Checklist</i>	Nominal	0 = Tidak tepat, jika penulisan diagnosis tidak menggunakan bahasa terminologi medis 1 = Tepat , jika penulisan diagnosis telah menggunakan bahasa terminologi medis
Dependen (Y) : Keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis	Suatu keakuratan yang digunakan untuk menganalisa ketepatan dalam penulisan yang sesuai dengan pedoman ICD-10 oleh petugas	<i>Checklist</i>	Nominal	0 = Tidak Akurat , jika penentuan kode diagnosis tidak sesuai dengan aturan yang terdapat pada ICD-10

	kodefikasi (<i>coder</i>) pada berkas rekam medis dengan meneliti hasil diagnosis yang telah ditulis oleh dokter atau tenaga medis yang menangani			1= Akurat , jika penentuan kode diagnosis sesuai dengan aturan yang terdapat pada ICD-10
--	---	--	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien rawat inap pada tribulan IV tahun 2022 di Rumah Sakit Rizani Paiton. Populasi pada penelitian ini berjumlah 2.392 dokumen.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dapat mewakili atau mencerminkan karakteristik hal yang akan diteliti. Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: besar sampel

N: ukuran populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error*), dengan nilai kepercayaan 10% atau 0,1

Maka untuk perhitungan sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{2.392}{1 + 2.392 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.392}{1 + 2.392 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.392}{1 + 2.392 (0,01)}$$

$$n = 95,98 = 96 \text{ Dokumen Rekam Medis}$$

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006). Sedangkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dapat berupa angket, tabel observasi, formulir lain yang berhubungan dengan pencatatan data, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar analisis ketepatan penulisan diagnosis
2. Lembar analisis keakuratan kode diagnosis
3. Lembar rekapitulasi hasil analisis ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari jumlah

ketidaktepatan penulisan diagnosis dan ketidakakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini :

A. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung oleh peneliti. Data primer ini didapatkan dari hasil observasi langsung ke unit rekam medis dengan mengamati ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Rizani Paiton.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari media perantara atau tidak langsung, dalam penelitian ini bisa berupa laporan morbiditas guna untuk membantu peneliti mengetahui penyakit apa saja di tahun 2022 yang tepat dan akurat di Rumah Sakit Rizani Paiton.

3. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Metode observasi yang digunakan adalah metode observasi langsung yaitu menganalisis ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Rizani Paiton. Pada metode observasi langsung, penulis menggunakan alat bantu berupa *check list* yang berisi nama-nama subyek dan faktor yang akan diteliti. Dengan tujuan untuk mencatat ketepatan penulisan dan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Rizani Paiton.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Editing* yaitu peneliti memeriksa kembali lembar *check list* atau lembar observasi apakah sudah terisi semua atau belum, mengoreksi ketepatan penulisan diagnosis dan jumlah kode baik yang benar atau yang salah berikut total keseluruhannya.
2. *Coding* yaitu proses dimana peneliti memberi tanda pada poin pernyataan di lembar *check list* atau lembar observasi berupa tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing kategori.
3. *Tabulating* yaitu peneliti menata kembali data yang diperoleh berdasarkan variabel yang diteliti guna memudahkan analisis data dimana setiap pernyataan yang sudah diberi kode dikelompokkan lalu ditung dan dijumlahkan kemudian dituliskan dalam bentuk tabel.
4. *Entry Data* yaitu peneliti memasukkan data dari hasil *check list* ke dalam komputer setelah *check list* terisi semua dan benar yang sudah melewati tahap *coding*.
5. *Cleaning* yaitu kegiatan pengecekan kembali pada data yang telah dianalisis dalam software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk mengantisipasi ketidakteelitian data yang dimasukkan.

3.5.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan *Analisis bivariat*. *Analisis bivariat* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Rizani Paiton. Uji statistik yang digunakan adalah *Korelasi Kontingen C*.

Korelasi Kontingen C adalah sebuah uji statistika untuk menganalisis korelasi nonparametrik. *Korelasi Kontingen C* digunakan untuk mengetahui untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi anantara dua variabel data pada skala nominal.

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Rizani Paiton.

3.6.2 Waktu Penelitian

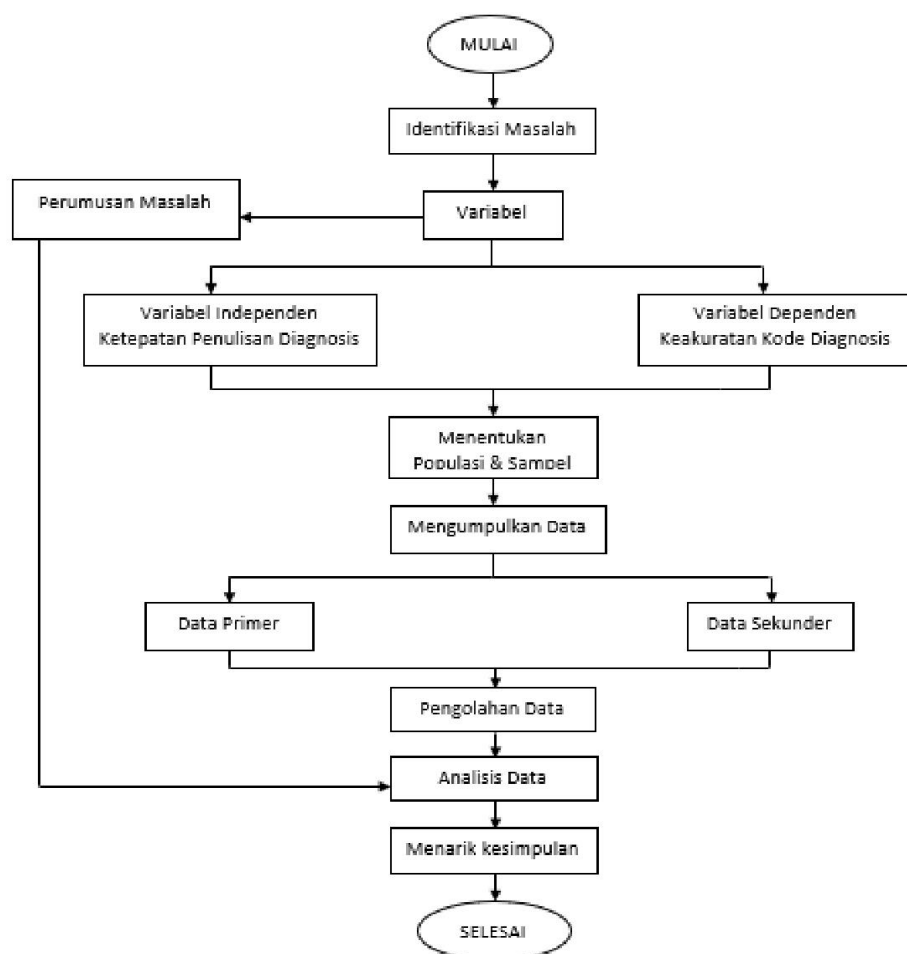
Penelitian ini akan dimulai pada bulan Januari 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	2022					2023					
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1	Identifikasi masalah	■										
2	Pengajuan judul		■									
3	Penyusunan proposal			■	■	■						
4	Seminar Proposal						■					
5	Pengurusan izin						■					
6	Pengambilan data							■				
7	Pengolahan data hasil penelitian								■			
8	Analisis data									■		

9	Penyusunan laporan penelitian											
10	Seminar hasil penelitian											

3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian